



Analisis Prosedur Kredit Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kota Kendari

¹ Sindy Marsa Suardi, ² Jopang, ³ NurJannah

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo
sindi.marsa1203@gmail.com
Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Abstract

The aim of this research is to understand the credit procedures at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, Kendari city. The informants for this research were 6 people, consisting of 1 leader and 5 account officers at PT PNM Mekaar Syariah Kendari City, Old City Unit. The approach used in this research is descriptive qualitative, because most of the data in the research comes from interviews with research subjects in the form of sentences and narratives. Data was collected through observation, interviews and documentation. Based on the results of research on credit procedures in granting credit that have been discussed, it can be concluded that credit preparation has the most influence because at PT. PNM Mekaar Syariah customers are specifically for women with easy requirements, simply attach a photo of the husband and wife's KTP and Family Card based on their current domicile and take three days of training to see that the customer is serious about taking part in the training, so that funds can be disbursed based on the 5C principle in providing credit at PT. PNM Mekaar Syariah Kendari City which produces company targets.

Keywords: Credit; Guarantee; Credit Procedures.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Prosedur Kredit pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah kota Kendari. Informan penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 orangpimpinan dan 5 orang account officer pada PT PNM Mekaar Syariah KotaKendari unit kota lama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, karena sebagian besar data pada penelitian berasal dari wawancara kepada subjek penelitian dalam bentuk kalimat dan narasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian prosedur kredit dalam pemberian kredit yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa persiapan kredit paling berpengaruh karena di PT. PNM Mekaar Syariah nasabah dikhususkan untuk perempuan dengan persyaratan yang mudah, cukup melampirkan foto KTP suami istri dan Kartu Keluarga berdasarkan domisili tempat tinggalnya saat ini dan mengikuti pelatihan selama tiga hari untuk melihat nasabah bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan, sehingga dapat dilakukan pencairan dana berdasarkan prinsip 5C dalam pemberian kredit di PT. PNM Mekaar Syariah Kota Kendari yang menghasilkan target perusahaan.

Kata Kunci: Kredit; Jaminan; Prosedur Kredit.

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi yang saat ini sudah maju dan mulai berkembang, menjadikan banyak perusahaan contohnya perusahaan pembiayaan mengalami persaingan bisnis yang ketat. Persaingan tidak hanya terjadi antara sesama lembaga keuangan, tetapi persaingan juga datang dari lembaga keuangan lain yaitu pembiayaan berjaya menciptakan inovasi terhadap barang keuangann baru. Persaingan terhadap perusahaan keuangan yang berkembang cukup pesat menjadikan lembaga-lembaga keuangan lainnya harus berlomba-lomba dalam memenangkan persaingan yang unggul diantara perusahaan bisnis keuangan lainnya. Lembaga keuangan yang dinilai sebagai salah satu bidang pemberian kredit dalam bentuk pinjaman sebagai modal usaha mengalami perkembangan yang sangat



cepat, kondisi ini mengakibatkan persaingan antara lembaga-lembaga di sektor keuangan lainnya dalam menghimpun dana dari masyarakat berupa pinjaman dan menyalurkan kredit kepada masyarakat, lembaga keuangan akan membuat strategi tersendiri agar dapat mencapai tujuan organisasi. Setiap lembaga keuangan akan memberikan kredit dengan cara dan sistem yang berbeda sesuai dengan kebijakan kredit masing-masing organisasi.

Menurut Ira Oktaviani (2014:23) prosedur kredit adalah sistem melakukan aktivitas diatur secara teratur dan mudah. Menurut Birgita Gebiviona Allo (2017) prosedur kredit merupakan kegiatan yang sangat kompleks, yang diperlukan dalam proses pemberian kredit adalah memahami lingkungan dimana perusahaan calon nasabah beroperasi, kecenderungan politik, ekonomi, teknologi dan sosial dapat mempengaruhi usahanya. Apalagi dengan prosedur pemberian kredit yang mudah dan cepat membuat para nasabah mudah untuk memperoleh modal untuk menjalankan bisnisnya. Sedangkan menurut Suyanto Thomas (2008:69) prosedur pemberian kredit adalah metode atau ketentuan yang mengatur proses pinjaman. Sistem peminjaman ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan untuk nasabah agar tidak terjadinya penipuan dan hambatan pengembalian pinjaman nasabah.

Menurut Oktaviani (2014:23) kredit adalah penyediaan dana yang dilakukan berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian antara perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jatuh tempo ditambah bunga yang telah disepakati pada awal pengajuan pinjaman. Menurut Kasmir (2016) kredit produksi adalah kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit yang diberikan akan menghasilkan dan meningkatkan produksi barang atau jasa. Kredit adalah bagian dari pembentukan modal yang diberikan kepada masyarakat oleh lembaga keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dilakukan oleh perusahaan secara sendiri-sendiri, dan kelompok. Kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyedia uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan non bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Lembaga keuangan non-bank mewakili semua orang ataupun organisasi yang melakukan kegiatan keuangan secara langsung maupun menggumpulkan uang secara tidak langsung dari warga dengan juga menerbitkan surat berharga penyaluran uang ini untuk biaya penanaman modal bermacam perusahaan. Tata cara pengkreditan saat melakukan permohonan kredit masyarakat, analisis kredit mula dari proses pencairan kredit hingga proses feedback permohonan kredit, dan mendalami konsep prosedur dan kebijakan kredit serta alur proses kredit sehingga hal itu harus didukung dengan prinsip hati-hati dalam penyaluran kredit, hal ini diharapkan tidak menimbulkan permasalahan kredit dikemudian hari. Ketika kredit disetujui, industri wajib melaksanakan prosedur pemberian kredit dengan baik sesuai dengan prosedur operasi standar industri. Jika industri tidak melaksanakannya sesuai prosedur operasi standar sehingga jumlah piutang tak tertagih akan ditampilkan jika sangat besar dan piutang usaha jika utangnya tidak besar. (Miftachul dan Sigit, 2021).

Berdasarkan keputusan OJK (POJK) No.16/POJK.05/2019, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang selanjutnya disebut perusahaan adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan keputusan no. 38 tahun 1999 tentang penyertaan modal negara republik Indonesia untuk pendirian perusahaan perseorangan (persero) dalam rangka perkembangan koperasi, usaha kecil dan menengah. Sedangkan berdasarkan keputusan direktur utama pusat investasi pemerintah nomor KEP-09/IP/2018 tentang penunjukkan penyaluran dalam rangka pembiayaan Ultra Mikro pada pusat investasi pemerintah bahwa menetapkan PT.PNM sebagai penyalur pembiayaan ultra mikro (UMI) dengan pola penyaluran



secara langsung. PT PNM sebagai pembiayaan ultra mikro (UMI) merupakan investasi pemerintah dalam pemberdayaan usaha mikro yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Investasi Negara (BLU PIP). Pembiayaan Ultra Mikro (UMI) adalah program pembiayaan untuk usaha ultra mikro dengan program kesejahteraan tahap lanjut dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menyasar usaha mikro yang berbeda dibagian terbawah yang belum bisa difasilitasi perbankan.

PT. PNM Mekaar Syariah merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi. Pemberdayaan itu seperti jasa pembiayaan dan jasa manajemen lewat garis besar bisnis Mekaar. Sedangkan mikro madani institut bergerak dalam bidang pelatihan, sertifikat, serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Untuk itu diperlukan prinsip-prinsip dalam penyaluran pembiayaan yakni prinsip kepercayaan, prinsip kehati-hatian, prinsip simultanitas, prinsip kesetaraan moneter, prinsip perbandingan antara pinjaman dan modal, prinsip perbandingan antara pinjaman dengan aset, dan prinsip 5C (Fuady, 2002:112).

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Persero) Cabang Kendari pada aktivitas Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) sebagai layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan di buka UMKM. Program yang diusung pada tahun 2015 ini telah dilengkapi dengan pendampingan usaha secara berkelompok. Perusahaan ini merupakan lembaga keuangan milik negara yang didirikan sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan, memajukan, dan menopang usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam menjalankan usahanya, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Persero) cabang Kendari dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada pengamatan awal, ditemukan bahwa PT. PNM Mekaar Syariah Kota Kendari unit kota lama memberikan kredit kepada beberapa nasabah yang tidak memenuhi persyaratan. Persyaratan tersebut meliputi adanya nasabah tidak memiliki usaha namun tetap mendapatkan kredit, dikarenakan nasabah memiliki riwayat pembayaran yang selalu rajin membayar angsuran tepat waktu. Diketahui bahwa PT. PNM Mekaar Syariah sebagai perusahaan pembiayaan berbasis kelompok yang diperuntukkan untuk ibu-ibu golongan prasejahtera yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai prinsip akad syariah dan tidak merugikan pihak perusahaan. Namun permasalahan yang terjadi adalah nasabah yang tidak memiliki usaha dan tetap mendapatkan pinjaman kredit membuat nasabah dikatakan memberikan informasi palsu terhadap data pribadi, karena dalam proses penganalisan data akan terdeteksi sebelum disetujuinya kredit.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Analisis Prosedur Kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kota Kendari.**

PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian Tandri F. Turuis Sifrid S. Pagemanan, Dullo Affandi (2017). Yang berjudul analisis Prosedur Pemberian Kredit dengan menggunakan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Bank SulutGo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah tindakan pemberian pinjaman cukup untuk partai butuh atau tidak di PT. Bank SulutGo dan merumuskan konsep prosedur pemberian kredit di PT. Bank SulutGo sesuai dengan prinsip GCG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis prosedur pengajuan pinjaman sudah sesuai dengan prinsip GC, namun masih mempunyai kekurangan jika dilihat dari konsep prosedur pemberian pinjaman. Hasil analisis proses analisis kredit yang disajikan pada lima elemen sudah sesuai, namun prinsip-prinsip GCG belum sepenuhnya



diterapkan. Hasil analisis kelayakan kredit dalam prosedr pengkreditan belum sepenuhnya memenuhi prinsip transparansi. Hasil analisis kelayakan kredit di implementasikan dalam proses pencairan sesuai dengan prinsip GCG dan konsep proses pemberian kredit. Hasil analisis sebagai bagian dari proses pemantauan adalah positif. Meskipun masih banyak prinsip-prinsip dalam beberapa transaksi pengkreditan yang belum diterapkan, namun prinsip GCG secara menyeluruh berlaku di PT. SulutGO.

2. Penelitian Ratna Meisa Dai, Suryanto, Selvia Novita (2019). Judul penelitian Analisis Prosedur Pemberian Kredit Koperasi (studi pada koperasi Rahastra Credit Union Bandung). Dengan tujuan yang hendak dicapai adalah prosedur pemberian kredit kepada anggota menjadi lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit meliputi administrasi kredit, dokumentasi kredit, persetujuan kredit, dan pemrosesan kredit. Berdasarkan penelusuran awal melalui wawancara dengan salah satu anggota aktif koperasi CU Rahastra, terdapat beberapa permasalahan terkait prosedur pengkreditan yang tidak diterapkan dengan baik. Hal ini di buktikan dengan temuan penelitian bahwa syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh koperasi Rahastra CU secara umum sama dengan teori mengenai pengajuan kredit yang dikemukakan oleh para ahli. Hal ini terlihat dari laporan wawancara yang menunjukkan bahwa jumlah kredit bermasalah mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian pengkreditan, kepribadian merupakan faktor utama dan terpenting yang harus diperhatikan oleh pemberi kredit (koperasi) sebelum memberikan kredit. Hal ini terlihat jelas dari proses yang mendahului keputusan kredit. Koperasi CU Rahastra menilainya melalui beberapa pertimbangan, seperti meninjau hasil analisis kredit yaitu hasil wawancara dan kelengkapan persyaratan pengajuan kredi yang terlampir serta ketentuan yang telah di laksanakan sebelumnya. Hasil analisis kredit yang disimpan dalam memo dan formulir penyelidikan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit. Hasil analisis kredit ini akan diarsipkan oleh koperasi Rahastra C di bagian tata usaha.
3. Penelitian Desi Catur Wulandari, Dwi Iga Luhsasi (2019). Dengan judul Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Asa Mandiri Ampel. Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tata cara pemberian pembiayaan kredit pada koperasi simpan pinjam Asa Mandiri Ampel. Hasil penelitian menunjukkan tata cara pemberian pembiayaan modal di KSP Asa Mandiri Ampel berlangsung cukup bagus tetapi beberapa langkah, seperti langkah wawancara dan kuisioner tidak demikian dilakukanan yang berujung pada munculnya permasalahan terkait pembayaran kredit yang tidak sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati antara anggota dan koperasi.
4. Penelitian Choirul Hanal, Stevanus Gatot Supriadi (2019). Dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku UMKM. Adapun tujuan pada penelitian untuk melihat dampak kualitas pelayanan terhadap keputusan kredit untuk mengetahui prosedur kredit terhadap keputusan kredit, dan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan prosedur kredit terhadap keputusan kredit. Variabel pada penelitian ini terdiri dari kualitas pelayanan (X₁), prosedur kredit (X₂), dan keputusan kredit (Y) dengan menggunakan alat analisis SPSS. Pada temuan penelitian ini adalah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit, prosedur kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit. Dari kedua variabel tersebut prosedur kredit memiliki pengaruh yang lebih besar daripada kualitas kredit hal ini di



buktikan dengan N hitung dari variabel kualitas pelayanan adalah 0,0492 dan N hitung dari prosedur kredit adalah 0,0708 dimana kapital N hitung dari kedua variabel tersebut masih berada dibawah dari N tabel 0,0944.

5. Penelitian Choirul Hanal, Stevanus Gatot Supriadi (2019). Judul penelitian adalah Pengaruh Prosedur Kredit dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pleaku UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak prosedur terhadap kebutuhan kredit modal kerja UMKM, untuk mengetahui dampak suku bunga terhadap kebutuhan kredit modal kerja UMKM, dan untuk mengetahui dampak prosedur kredit dan suku bunga terhadap kebutuhan kredit modal kerja UMKM. permintaan kredit modal kerja UMKM. Variabel yang dimasukkan dalam penelitian adalah prosedur kredit (X1), suku bunga (X2) dan keputusan kredit (Y) dengan menggunakan alat analisis SPSS. Ditemukan bahwa penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif digambarkan dalam bentuk frekuensi, persentase dan mean (rata-rata) setiap item, indikator dan variabel. Rata-rata kredit program sebesar 3,62 sehingga dapat dikatakan kredit program PT. Ibu Kota Negara Madani (Persero) UlaMM Kediri Gringging Muda. Rata-rata suku bunga adalah 3,62, sama dengan rata-rata program kredit. Nilai rata-rata mean pada suku bunga adalah sebesar 3,62 sama dengan nilai mean pada prosedur kredit. Dan nilai rata-rata mean pada keputusan kredit adalah sebesar 3,19 yang merupakan mean terkecil dari variabel yang lain.
6. Penelitian I Ketut Suardika (2019). Judul penelitian adalah Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat SukU Bunga Kredit terhadap Keputusan Mengambil Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prosedur kredit dan tingkat suku bunga kredit terhadap keputusan nasabah untuk memperoleh kredit pada PT. BNI (Persero) Tbk. Cabang Karangasem. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan variabel penelitiannya meliputi prosedur pemberian kredit (X1), suku bunga kredit (X2) dan keputusan kredit (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prosedur kredit mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan kredit, dengan koefisien regresi positif sebesar 0,632 dan nilai probabilitas uji T sebesar 0,000 yaitu kurang dari $\alpha=5\%$. Artinya apabila prosedur kredit dipatuhi maka keputusan dalam mengambil kredit akan semakin meningkat, kemudian secara parsial variabel tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam mengambil kredit, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif terbesar 0,760 dan nilai probabilitas uji T sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Artinya apabila tingkat suku bunga kredit ditingkatkan maka akan mampu meningkatkan keputusan dalam mengambil kredit.
7. Penelitian Irvan Situmorang Kusnarli (2020). Dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Prosedur Kredit Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di CV. Sahabat Solution. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prosedur kredit mempunyai dampak terhadap keputusan kredit CV. Sahabat solusi, pahami pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan kredit di CV. Sobat Solusi, cari tahu apakah prosedur kredit dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan kredit CV. Solusi Sahabata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dan variabel penelitiannya meliputi prosedur pemberian kredit (X1), kualitas pelayanan (X2) dan pengambilan keputusan kredit (Y), dengan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil



penelitian ini menggambarkan pengaruh prosedur kredit (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keputusan kredit CV. Solusi sah (Y) ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier berganda keputusan kredit = $4,487 + 0,320 \text{ prosedur kredit} + 0,516 \text{ kualitas pelayanan}$. Artinya variabel prosedur kredit dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan kredit CV. Meringankan teman. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R square sebesar 0,283 yang berarti 28,3% variabel keputusan kredit dipengaruhi oleh variabel prosedur kredit dan kualitas pelayanan, sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel prosedur kredit dan kualitas pelayanan. variabel keputusan kredit. Dipengaruhi oleh variabel lain, hal ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

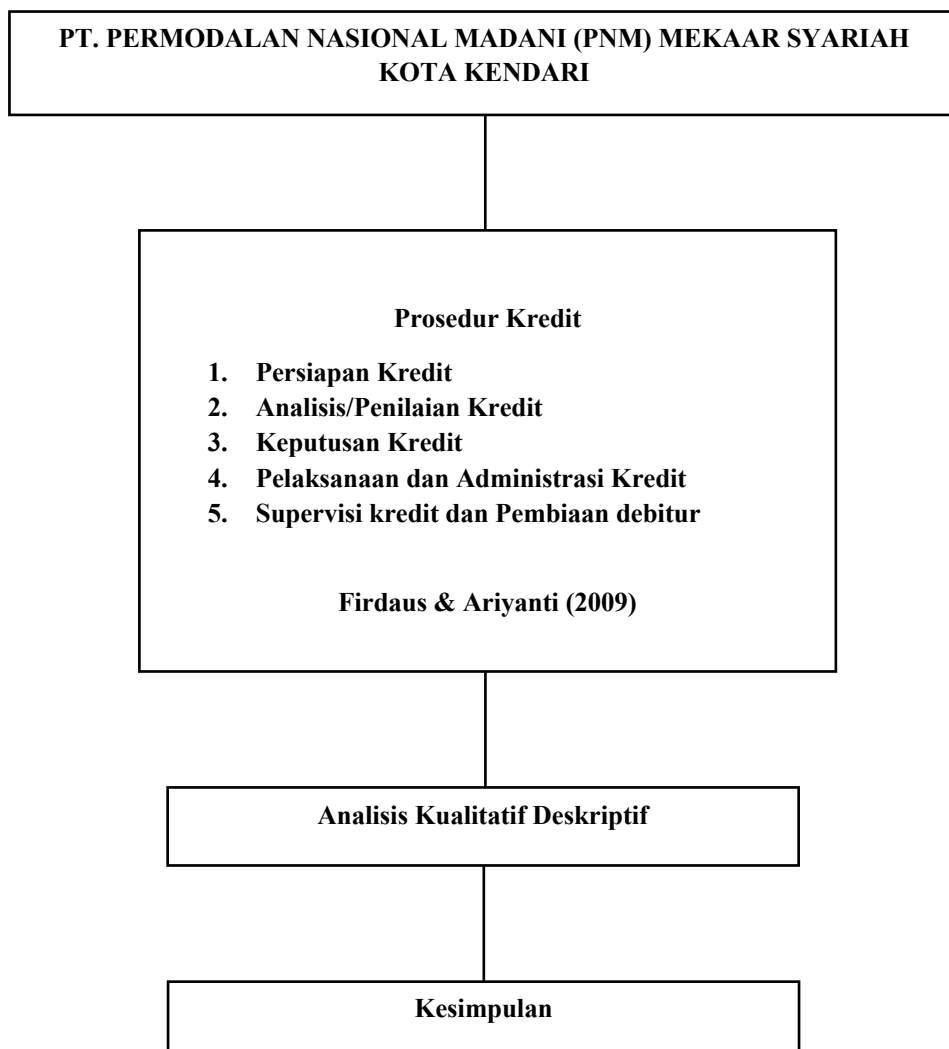
8. Penelitian Miftachul Ulum, Sigit Prihanto Utomo (2021). Dengan judul Penelitian Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Rungku. Penelitian ini memiliki tujuan yang dapat dicapai untuk mengidentifikasi proses pemberian kredit kepada PT. Ibu Kota Negara Madani (Persero) membandingkan dengan SOP perusahaan dan mengkaji secara eksplisit tata cara pemberian kredit dari PT. Ibu kota negara bagian Madani (Pesero). Hasil penelitian ini adalah persyaratan pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Rungkut. Ada pula persyaratan yang mengharuskan perempuan berusia 18-58 tahun dan pengguna modal kerja serta kelompok minimal 10 orang harus melalui proses pemberian kredit modal kerja PT. Ibu Kota Negara Madani (Persero) Cabang Rungkut. Tata cara pemberian kredit dilakukan secara sosialisasi (khusus kelompok dan nasabah baru) yaitu sosialisasi, uji kelayakan, verifikasi, penyiapan pembiayaan, permohonan pencairan dana, pencairan pembiayaan, syarat-syarat pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan.
9. Penelitian Made Andre Cahyani, I Putu Gede Diatmika (2021). Dengan judul penelitian Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit Dan Promosi Terhadap Keputusan UMKM Melakukan Pinjaman Kredit Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) di Kecamatan Buleleng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, praktik pemberian pinjaman, dan promosi terhadap keputusan UMKM memperoleh pembiayaan kredit dari lembaga keuangan non bank di Kabupaten Buleleng. Sifat penelitian adalah kuantitatif dengan variabel penelitian kualitas pelayanan (X1), prosedur kredit (X2), promosi (X3), dan keputusan pembiayaan UMKM (Y) menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit, prosedur kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit, dan periklanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit.
10. Penelitian Novita Dewi Wulansari Sukaris (2021). Dengan judul penelitian Pengaruh Promosi, Prosedur Kredit, Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Ultra Mikro Pada Perum BPR Bank Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prosedur promosi pinjaman dan tingkat suku bunga terhadap pengambilan keputusan nasabah dalam memanfaatkan pinjaman mikro pada PERUMDA BPR Bank Gresik. Sifat penelitian adalah kuantitatif dengan variabel pembiayaan (X1), prosedur pembiayaan (X2), suku bunga (X3), dan keputusan pembiayaan (Y) dengan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah saat memanfaatkan pinjaman mikro, prosedur kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan



nasabah saat memanfaatkan pinjaman mikro, suku bunga terbukti memberikan pengaruh positif. Secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah ketika memanfaatkan pinjaman mikro. Secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah ketika memanfaatkan pinjaman mikro.

KERANGKA PIKIR

Untuk mengetahui prosedur kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Kota Kendari unit kota lama, peneliti mengacu pada pendapat Firdaus & Ariyanti (2009) terdapat indikator persiapan kredit, analisis/penilaian kredit, keputusan kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit, supervisi kredit dan pembinaan debitur. Kerangka pikir dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:





METODE

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif karena sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara kepada subjek penelitian dalam bentuk kalimat atau narasi. Pendekatan penelitian deskriptif adalah suatu metode di dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau tulisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

DEFINISI DAN KONSEPTUAL

Definisi konseptual adalah penjelasan gambaran mengenai pengertian dari konsep variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti tentang bagaimana data yang ditemukan di lapangan dan sesuai dengan apa yang terjadi. Definisi konseptual digunakan untuk memahami variabel dan memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang akan diteliti yaitu prosedur kredit. Prosedur kredit adalah serangkaian aktivitas terkait untuk melakukan suatu fungsi yaitu menyalurkan kredit kepada mereka yang membutuhkan dan dalam menjalankan usaha. indikator-indikator dari persiapan kredit antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan kredit adalah tahap awal yang berisikan informasi tentang data pribadi calon nasabah dan wawancara.
2. Analisis atau penilaian kredit adalah penilaian terhadap usaha yang menjadi alasan permohonan kredit.
3. Keputusan kredit adalah tahap pemberian keputusan atas hasil analisis informasi calon nasabah. jika hasil dari analisis diterima, akan diberi surat keputusan kredit yang memuat persyaratan. Jika hasil analisis tidak diterima akan diberi surat penolakan.
4. Pelaksanaan dan administrasi kredit adalah pihak perusahaan dan pihak nasabah (kreditur dan debitur) akan menandatangani perjanjian kredit beserta lampiran-lampirannya.
5. Supervisi kredit dan pembinaan debitur adalah tahap penerimaan kredit. Supervisi kredit dan pembinaan debitur akan dilakukan untuk keamanan kreditur yang diterima nasabah dan memonitoring baik secara langsung maupun tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan kredit

Persiapan kredit adalah tahap awal yang berisikan informasi tentang data pribadi calon nasabah dan wawancara. Persiapan pembiayaan di PT. PNM Mekaar Syariah dilakukan mulai dari survei oleh petugas dan dilakukan verifikasi dan kemudian akan dilakukan pelatihan.

Setelah melakukan interview dengan informan, mengenai persyaratan pengajuan kredit. Peneliti menyimpulkan, bahwa persyaratan pengajuan kredit, yaitu perempuan, dengan persyaratan cukup mudah karena calon nasabah hanya perlu menunjukkan KTP, Kartu Keluarga, dan KTP suami kepada petugas lapangan kemudian akan di scan dan dikembalikan tanpa harus melampirkan berkas dalam bentuk salinan.



Selanjutnya interview dengan informan, mengenai penggunaan kartu identitas atau KTP dengan domisili luar daerah dalam mengajukan kredit peneliti menyimpulkan bahwa persiapan kredit di PT. PNM Mekar Syariah Kota Kendari memfokuskan nasabah yang tempat tinggal domisili sesuai dengan KTP, sehingga nasabah yang memiliki KTP di luar domisili tempat tinggal, tidak dilakukan proses lebih lanjut dengan kata lain bahwa nasabah ditolak dengan maksud untuk menghindari sewaktu-waktu nasabah kabur sebelum menyelesaikan pelunasan kredit.

Selanjutnya interview dengan informan, mengenai nasabah yang memiliki potensi. Peneliti menyimpulkan bahwa nasabah yang memiliki potensi akan melakukan pelatihan selama tiga hari untuk melihat nasabah tersebut bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan atau tidak. Sehingga dapat dilakukan pencairan atau tidak.

Interview dengan informan, mengenai prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) dalam analisis kredit. Menyimpulkan bahwa karyawan PT. PNM Mekar Sayriah Kota Kendari memiliki pengetahuan tentang prinsip 5C. Sebagaimana prinsip 5C digunakan dalam persiapan kredit. Prinsip 5C di PT. PNM Mekar Sayriah Kota Kendari difokuskan untuk nasabah yang baru memulai usaha dan mengembangkan usahanya dengan kemudahan dalam proses pencairannya.

Interview dengan informan, mengenai penerapan prinsip 5C dalam analisis kredit pada pemberian kredit. Menyimpulkan bahwa prinsip 5C di PT. PNM Mekar Syariah Kota Kendari diterapkan dalam penyaluran kredit. Hal tersebut dibenarkan oleh kepala unit PT. PNM Mekar Syariah Kota Kendari. Karena sebelum kredit di salurkan oleh nasabah, perlu dilakukan prosedur dan aturan yang harus nasabah lakukan. Prosedur dan aturan tersebut mengacu pada prinsip 5C yang didalamnya mencakup karakter nasabah, kemampuan nasabah, modal, jaminan, dan kondisi ekonomi.

Interview dengan informan, mengenai prinsip 5C memberikan hasil yang maksimal dalam upaya memenuhi target perusahaan. Menyimpulkan bahwa persiapan kredit melalui penerapan prinsip 5C memberikan hasil yang maksimal dalam memenuhi target PT PNM Mekar Syariah Kota Kendari. Hasil tersebut di lihat dari kelancaran nasabah dalam pembayaran angsuran tepat waktu. Membuat target perusahaan terpenuhi.

2. Analisis atau Penilaian Kredit

Analisis atau penilaian kredit adalah penilaian terhadap usaha yang menjadi alasan permohonan kredit. Penilaian kredit di PT. PNM Mekar Syariah Kota Kendari dengan memilih calon nasabah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah melakukan interview dengan informan, mengenai mengecek kelengkapan data dan informasi nasabah seperti informasi debitur SLIK, dll. Menyimpulkan bahwa PT PNM Mekar Syariah dalam menganalisis penilaian kredit nasabah tidak dilakukan pengecekan terhadap data nasabah terkait SLIK nasabah pada pembiayaan dan bank lain. Karena pemberian kredit di PNM Mekar Syariah dengan mengikuti prosedur dan pelatihan. Pencairan kredit akan diberikan ketika nasabah berhasil mengikuti pelatihan dari PNM Mekar Syariah.

Selanjutnya melakukan interview dengan informan, mengenai nasabah memenuhi sebagian atau tidak dari prinsip 5C. Menyimpulkan bahwa analisis penilaian kredit di PT PNM Mekar Syariah Kota Kendari tidak menerima permohonan pembiayaan pada nasabah yang tidak memenuhi prinsip



5C dalam pemberian kredit. Namun jika nasabah tersebut sudah terlanjur menjadi nasabah di PNM Mekaar Syariah, akan ditinjau kembali riwayat angsuran dan pengambilannya. Jika nasabah selalu rutin membayar angsurannya, maka akan di lanjutkan dan akan di bantu untuk memperbaiki kekurangan dari nasabah. sebaliknya jika nasabah tersebut bermasalah, akan langsung di proses untuk penghentian melalui prosedur di PNM Mekaar Syariah.

Interview dengan informan, mengenai anggota komite kredit tidak menyetujui dengan keputusan dalam menyetujui permohonan kredit karena nasabah yang akan diberikan kredit memiliki karakter yang tidak baik. menyimpulkan bahwa penilaian kredit terhadap nasabah yang mempunyai karakter tidak baik, tidak akan di proses untuk pencairan kredit. Akan tetapi, jika karakter tidak baik dari nasabah tidak mengganggu pada saat pembayaran angsuran maka akan di terima. Karena sebelum menentukan hal tersebut, PNM Mekaar Syariah memeriksa latar belakang calon nasabah sebelum menentukan nasabah ini mampu atau tidak.

Interview dengan informan, mengenai atasan meminta untuk menyetujui kredit yang memiliki resiko kredit bermasalah. Menyimpulkan bahwa analisis penilaian kredit di PNM Mekaar Syariah tidak mengambil keputusan terhadap nasabah yang bermasalah. Meskipun itu arahan dari atasan langsung. PNM tidak akan mudah dalam mengambil keputusan yang akan mengakibatkan resiko kerugian terhadap perusahaan mereka. Untuk itu PNM akan mendiskusikan dengan atasannya berkaitan dengan masalah sehingga di dapatkan solusi yang tidak merugikan pihak PNM.

3. Keputusan kredit

Keputusan kredit adalah tahap pemberian keputusan atas hasil analisis informasi calon nasabah. Di PT PNM Mekaar Syariah jika hasil dari analisis di terima akan di beri surat keputusan kredit kepada nasabah. Dan di beri surat penolakkan jika tidak di terima.

Setelah melakukan interview dengan informan, mengenai pembacaan kembali perjanjian kredit yang telah di siapkan. Menyimpulkan bahwa keputusan kredit di PT PNM Mekaar Syariah mengecek perjanjian kredit sebelum dan sesudah breafing petugas lapangan untuk mengecek seluruh hal yang akan dikerjakan termaksud perjanjian kredit.

Selanjutnya interview dengan informan, mengenai penyetujuan kredit dengan jaminan yang tidak mengcover. Menyimpulkan bahwa keputusan kredit di PT PNM Mekaar Syariah tidak menggunakan jaminan yang digunakan pembiayaan dan bank sebagai syarat pemberian kredit. PNM hanya memberikan jaminan berupa lampiran foto KTP suami istri dan Kartu Keluarga. Itu dikarenakan PNM Mekaar syariah sebagai pembiayaan yang memudahkan nasabah yang ingin bergabung.

4. Pelaksanaan dan administrasi kredit

Pelaksanaan dan administrasi kredit adalah pihak PT. PNM Mekaar Syariah dan pihak nasabah (kreditur dan debitur) akan menandatangani perjanjian kredit beserta lampiran-lampirannya.

Setelah melakukan interview dengan informan, mengenai kredit modal kerja kepada nasabah dengan penghasilan harian dan bulanan. Menyimpulkan bahwa pelaksanaan dan administrasi kredit di PNM Mekaar Syariah kepada nasabah yang memiliki penghasilan harian dan bulanan, dengan syarat bahwa nasabah tersebut bersedia dan sanggup membayar angsuran setiap minggunya. Karena di PNM Mekaar Syariah sistem pembayaran angsurannya adalah setiap minggu. Karena PNM Mekaar Syariah sangat berhati-hati dalam memilih nasabah yang mau bergabung.

Kemudian interview dengan informan, mengenai penyetujuan permohonan nasabah ulang dengan plafon yang lebih tinggi dari sebelumnya, meskipun perkembangan usaha nasabah tidak



terlalu signifikan. Menyimpulkan bahwa pelaksanaan dan administrasi kredit di PNM Mekaar Syariah tidak menyetujui permohonan plafon pembiayaan yang lebih tinggi kepada nasabah jika usahanya tidak meningkat. Sebelum menyetujui permohonan nasabah, PNM akan melakukan survei kembali dan melihat usahanya mengalami peningkatan atau tidak. Jika permohonan tersebut di setujui, angsurannya akan tinggi dari angsuran yang sebelumnya. Untuk itu PNM menghindari hal yang akan beresiko.

Interview dengan informan, mengenai nasabah yang membayar kredit secara tunai kurang dari kewajibannya. Menyimpulkan bahwa pelaksanaan dan administrasi kredit di PNM Mekaar, Syariah pembayaran angsurannya berkelompok. Jika nasabah yang saat pembayaran angsuran tidak cukup, maka kewajiban anggota kelompoknya membantu menutupi pembayaran angsurannya. Istilah tersebut dinamakan tanggung renteng.

5. Supervisi kredit dan Pembinaan kredit

Supervisi kredit dan Pembinaan kredit di PNM Mekaar Syariah adalah tahap penerimaan kredit, pengawasan kredit dan pembinaan debitur akan dilakukan untuk keamanan kredit yang telah diterima nasabah dengan memonitoring baik secara langsung maupun tidak langsung. Setelah melakukan interview dengan informan, mengenai rencana atau program kerja untuk menyelesaikan kredit bermasalah. Menyimpulkan bahwa, supervisi kredit dan pembinaan debitur di PT. PNM Mekaar Syariah belum ada program baru dalam menyelesaikan masalah kredit bermasalah. PNM masih menggunakan penyelesaian kredit bermasalah dengan mengunjungi rumah nasabah dan penyelesaian tanggung renteng. Penyelesaian kredit dengan cara tersebut sudah efektif bagi PNM sehingga belum ada rencana mencari penyelesaian permasalahan kredit bermasalah.

Kemudian melakukan interview dengan informan, mengenai bentuk penyelesaian kredit bermasalah sesuai peraturan atau ketentuan yang berlaku. Menyimpulkan bahwa, bentuk penyelesaian kredit bermasalah ada tiga. Yang pertama, kunjungan terhadap nasabahnya langsung. Kedua, kunjungan kepada keluarga nasabah. kunjungan kekeluarga nasabah dilakukan ketika nasabah tidak berada di tempat ataupun dirumah. Dan yang ketiga, tanggung renteng. Bentuk penyelesaian dengan tanggung renteng adalah jika anggota nasabah yang bermasalah dalam kredit maka akan dibantu oleh anggota kelompoknya.

Selanjutnya, interview dengan informan mengenai tindakan terhadap nasabah yang ketahuan memalsukan informasi data diri yang tidak sesuai dengan prinsip pemberian kredit. Menyimpulkan bahwa nasabah yang ketahuan memalsukan data diri, akan langsung di tarik. Maksudnya pihak PNM akan melakukan pelunasan dini, dengan meminta pengembalian dana modal usaha yang telah PNM berikan kepada nasabah tersebut. PNM tidak akan menerima alasan apapun kepada nasabah yang ketahuan berbohong dan memalsukan data dirinya, karena itu sudah melanggar aturan yang PNM berikan kepada nasabah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis prosedur kredit dalam pemberian kredit yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa kelima indikator yaitu persiapan kredit, analisis atau penilaian kredit, keputusan kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit, serta supervisi kredit dan pembiayaan debitur sangat berpengaruh dalam prosedur kredit.



DAFTAR PUSTAKA

- Allo, B. G. (2017). Prosedur Pemberian Kredit Dan Upaya Untuk Mengatasi Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiasu Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 8(2), 28-33.
- Cahyadi, M. A., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit Dan Promosi Terhadap Keputusan Umkm Melakukan Pinjaman Kredit Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 896-905.
- Dai, R. M., Suryanto, S., & Novianti, S. (2019). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Koperasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(1), 59- 70.
- Eprianti, N. (2019). Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing (Npf). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 252-266.
- Hana, C., & Supriyadi, S. G. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekuivalensi*, 5(2), 59-73.
- Hana, C., & Supriyadi, S. G. (2019, September). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku Umkm. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 3, pp. 1634-1641).
- Hidayat, M. R., Nasution, K., & Setyadji, S. (2020). Ketentuan Hukum Pengikatan Hak Tanggungan Atas Jaminan Kredit. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(1), 55-65.
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(10), 139-151.
- Lesawati, L., Hosen, A., & Ferina, Z. I. (2019). Peranan Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bengkulu Cabang Tais. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 41-48.
- Meidiyustiani, R., & Hidayat, R. S. H. (2019). Analisis Pengaruh Aset, Jaminan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Pembiayaan Kredit. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4, 719-730.
- Munir Fuady. (2003) Hukum Kontrak (Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis) Buku Kedua. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Permana, R. A., & Yulianti, A. (2022). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Kota Bangil. *JIMAT (Jurnal Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 1032-1046.
- Sambe, N. N. (2016). Fungsi Jaminan Terhadap Pemberian Kredit Oleh Pihak Bank Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Lex Crime*, 5(4).
- Situmorang, I. (2020). Analisis Pengaruh Prosedur Kredit Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit DI CV. SAHABAT SOLUTION. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 54-62.
- Suardika, I. K. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) TBK. Cabang Karangasem. *Artha Satya Dharma*, 12(1), 54-69.
- Terok, G. (2013). Fungsi Jaminan dalam Pemberian Kredit. *Lex Privatum*, 1(5). Herman, H (2020).



- Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di KotaBatam. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5(2), 139-150.
- Turuis, T. F. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Sulutgo. *JurnalBerkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01).
- Ulum, M., & Utomo, S. P. (2021). Analisis Prosedur PemberianKredit Modal Kerja Pada Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Rungkut Surabaya. *Journal ofSustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 24-31.
- Wahyuni, N. (2017). Penerapan prinsip 5C dalam Pemberian Kredit sebagai Perlindungan Bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1).
- Widyanti, Y.E. (2011). Perjanjian Baku Ditinjau dari Prinsip-prinsip Pmeberian Kredit dan Tolak Ukur Perjanjian Baku Agar Mengikat Para Pihak. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 4(1), 97-103.
- Wulandari, D. C., & Luhsasi, D. I. (2019). Analisis prosedur pemberian kredit padakoperasi simpan pinjam Asa Mandiri Ampel. *Ecodunamika*, 2(1).
- Wulandari, D. C., & Luhsasi, D. I. (2019). Analisis prosedur pemberian kredit padakoperasi simpan pinjam Asa Mandiri Ampel. *Ecodunamika*, 2(1).
- Wulansari, N. D., & Sukaris, S. (2021). Pengaruh Promosi, Prosedur Kredit,Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Ultra Mikro Pada Perumda Bpr Bank Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 33-41.
- Yasman, R., & Afriyeni, A. (2019). Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman CabangPadang.